Asian Journal of
Islamic Studies and Da'wah

e-ISSN : 3025-4493
p-ISSN : 3025-5252

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJISD.v3i1.4625

PERAN MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH ISLAM MENURUT AL QUR'AN DAN HADITS

The Role of Public Relations Management in Improving the Quality of Education in Islamic Schools According to the Qur'an and Hadith

Khusnul Kotimah & Imam Fauji
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
34.khusnul@gmail.com; imamuna.114@umsida.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 9, 2024	Dec 24, 2024	Jan 5, 2025	Jan 10, 2025

Abstract

This study aims to analyze the role of public relations management in improving the quality of education in Islamic schools based on the perspective of the Qur'an and Hadith. The quality of education is one of the main indicators in the development of Islamic educational institutions, which requires support from various parties, including the community. Public relations management serves as a strategic link between the school and the community to build trust, collaboration and sustainable support. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) with a descriptive qualitative approach. Data were analyzed based on Islamic principles listed in the Qur'an and Hadith, as well as public relations practices in educational institutions. The results showed that effective PR management can strengthen the positive image of the school, increase community participation, and promote Islamic values widely. In addition, principles such as deliberation, transparency and shared responsibility

AJISD Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

are key in building harmonious relationships between schools and communities. In this study, we will discuss the role of public relations management based on Islamic values that has a significant contribution in creating superior education quality in Islamic schools. Thus, this research is expected to provide guidance for Islamic educational institutions to optimize public relations management in improving education quality and relevance.

Keywords: Public Relations Management, Education Quality

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Islam berdasarkan perspektif Al-Qur'an dan Hadits. Mutu pendidikan menjadi salah satu indikator utama dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam, yang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat. Manajemen humas berfungsi sebagai penghubung strategis antara sekolah dan masyarakat untuk membangun kepercayaan, kolaborasi, dan dukungan yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dianalisis berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta praktik humas dalam lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen humas yang efektif dapat memperkuat citra positif sekolah, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mempromosikan nilai-nilai Islam secara luas. Selain itu, prinsip-prinsip seperti musyawarah, transparansi, dan tanggung jawab bersama menjadi kunci dalam membangun hubungan harmonis antara sekolah dan masyarakat. Di dalam penelitian ini, akan membahas peran manajemen humas berlandaskan nilai-nilai Islam yang memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan mutu pendidikan yang unggul di sekolah Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengoptimalkan manajemen humas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansinya di tengah perkembangan zaman.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor publik yang bersifat strategis untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pendidikan juga diatur oleh pemerintah sehingga memerlukan adanya publik yaitu masyarakat. Masyarakat berperan sebagai pendukung program-program yang ada di lembaga pendidikan agar tujuannya tercapai dengan optimal. Sekolah tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Sekolah tidak dapat menjadi masyarakat tersendiri yang tertutup terhadap masyarakat sekitarnya dan tidak bisa menjalankan idenya sendiri dengan mengenyampingkan aspirasi-aspirasi masyarakat.(M. Munir, Mila Lutfiana Asshofa, 2022). Seiring perkembangan zaman, lembaga pendidikan memiliki tugas besar dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks dan berubah. Peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama untuk mencapai tujuan ini. Mutu pendidikan

tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan sikap yang baik , peran sekolah sebagai institusi pendidikan formal tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan mutu pendidikan yang optimal dan relevan dengan kebutuhan zaman (Puspitasari et al., 2023).

Penerapan program-program mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam harus diarahkan pada penyempurnaan proses pembelajaran agar dapat mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan prespektif Al-Qur'an dan Hadits. Salah satu faktor yang memengaruhi mutu pendidikan di sekolah Islam adalah manajemen hubungan masyarakat (humas). Manajemen humas yang efektif berperan dalam membangun citra positif sekolah, menjalin hubungan harmonis antara sekolah dengan masyarakat, orang tua, dan pihak-pihak lain, serta menciptakan kepercayaan yang kuat terhadap lembaga pendidikan (Rusyanti et al., 2021). Dalam Islam, pentingnya menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan menjalin kerja sama yang saling menguntungkan tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan Hadits. Sebagai contoh, Al-Qur'an menyatakan pentingnya ta'awun (tolong-menolong) dalam kebaikan dan takwa (QS. Al-Maidah:2), yang dapat menjadi landasan etis dalam pelaksanaan manajemen humas di sekolah Islam. Sebuah lembaga pendidikan dapat dianggap bermutu jika mampu menunjukkan hubungan positif dengan peningkatan kualitas peserta didiknya. Kualitas pendidikan harus dirancang untuk memberikan daya saing kepada peserta didik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah(Asdrayany et al., 2024).

Prinsip utama dalam pengembangan lembaga pendidikan yang baik adalah penerapan manajemen yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan demikian, praktik pendidikan harus didasarkan pada nilai-nilai ibrah (pelajaran) dan mau'idzah (nasehat). Pemimpin atau pengasuh di lembaga pendidikan Islam juga harus menjadi teladan yang baik bagi para santri (Fuad & Azhar, 2024). Konsep pendidikan tidak hanya mencakup proses pembelajaran, tetapi juga mencakup pendalaman ilmu lahiriah dan batiniah, termasuk pengajaran etika.(Surip, 2022). Sebagaimana dalam Al-Quran dijelaskan surat Al-Fath:8

اِنَّآ اَرْسَلْنٰكَ شَاهِدًا وَّمُبَشِّرًا وَّنَذِيْرًاۙ

Sesungguhnya kami mengutus engkau (Nabi Muhammad) sebagai saksi, pembawa berita gembira, dan pemberi peringatan.

Allah menyatakan bahwa sesungguhnya Dia mengutus Muhammad sebagai saksi atas umatnya mengenai kebenaran Islam dan keberhasilan dakwah yang beliau kerjakan. Nabi bertugas menyampaikan agama Allah kepada semua manusia, serta menyampaikan kabar gembira kepada orang- orang yang mau mengikuti agama yang disampaikannya. Mereka yang mengikuti ajakan Rasul akan diberi pahala yang berlipat ganda berupa surga di akhirat. Nabi juga bertugas memberikan peringatan kepada orang-orang yang mengingkari seruannya untuk mengikuti agama Allah bahwa mereka akan dimasukkan ke dalam neraka sebagai akibat dari keingkaran itu.(Zein, n.d.)

Hadits Nabi Muhammad SAW juga memberikan arahan tentang pentingnya menjaga komunikasi yang baik dan kejujuran dalam berinteraksi. Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia berkata yang baik atau diam" (HR. Bukhari dan Muslim). Prinsip ini relevan dalam membangun komunikasi yang konstruktif antara sekolah dan masyarakat. Melalui pendekatan manajemen humas yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sekolah Islam dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Hal ini mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan nilai-nilai keislaman, dan pengembangan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas peran strategis manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Islam dengan merujuk pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits(Rusyanti et al., 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menekankan pentingnya peran manajemen humas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Islam. Fokus utama penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana manajemen humas yang efektif dapat mendukung pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik melalui hubungan yang harmonis antara sekolah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Meskipun peran manajemen humas dalam pendidikan telah banyak dibahas, kajian yang secara khusus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dari Al-Qur'an dan Hadits masih terbatas. Sebagian besar penelitian berfokus pada teori manajemen umum tanpa menyoroti prinsip Islam yang relevan, seperti komunikasi, pelayanan, dan hubungan sosial. Selain itu, implementasi humas di sekolah Islam sering kali bersifat administratif, tanpa menggali perannya secara strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan yang holistik, mencakup aspek akademik,

akhlak, dan spiritual. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian mendalam yang menghubungkan teori manajemen humas dengan pendekatan nilai-nilai Islam untuk menjawab tantangan mutu pendidikan di sekolah Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai pendekatan utama untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan berbagai penelitian yang relevan terkait peran strategis manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Islam menurut perspektif Al-Qur'an dan Hadits. Metode ini dirancang secara sistematis dan terencana untuk meninjau literatur yang ada, dengan tujuan menghindari bias serta memberikan gambaran yang komprehensif dan menyeluruh tentang topik yang dikaji. Dalam konteks ini, SLR memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman yang mendalam mengenai penerapan pendekatan strategis dalam manajemen humas berdasarkan prinsip-prinsip Islam, sehingga dapat menghasilkan temuan yang relevan dan bermakna bagi pengembangan mutu pendidikan di sekolah Islam.(Ramadana et al., 2024)

Proses SLR dilakukan melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari identifikasi penelitian yang relevan dengan topik, seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, hingga analisis kritis terhadap berbagai temuan yang ada. Dengan mengkaji berbagai sumber yang telah dipublikasikan, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana prinsip-prinsip Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat diimplementasikan secara strategis dalam manajemen humas untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara holistik, mencakup aspek akademik, spiritual, dan akhlak peserta didik Pendekatan ini memberikan kontribusi signifikan bagi literatur ilmiah dengan menjembatani kesenjangan antara teori manajemen humas modern dan nilai-nilai Islam yang relevan dalam praktik pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel berikut menunjukkan beberapa literature yang digunakan untuk melakukan pembahasan.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Literatur

No	Penulisan	Judul	Jurnal
1.	Surip	Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat (MHM) untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam	Knowledge : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Vol. 2 No. 3 September 202
2.	Yuli Supriani	Implementasi Manajeman Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah.	JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854) Volume 5, Nomor 2, Februari 2022 (587-594)
3.	Ibnu Rawandhy N. Hula, Mariaty Podungge, Rahmita Maulina Mayang, Wahyu Mokodongan	Mutu Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Quran dan Tafsir	Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 3 No. 1, (2023)|; E-Issn: 2807-6346|25-38
4.	Ayu Puspitasari, Dwi Utari, Muchammad Eka Mahmud, Akhmad Muadin	Pentingnya Manajemen Humas dalam Mendorong Budaya Baca yang Berkelanjutan untuk Peningkatan Budaya Mutu di Lembaga Pendidikan Islam	Journal on Education Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp. 9933-9946 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
5.	Mega Aulia, Dimas Fitriyadi, Andes Mentari P.R, Yayat Suharyat.	Hubungan Public Relations Dalam Perspektif Islam	Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI) Vol.1, No.2 Oktober 2022 e-ISSN: 2828-6820; p-ISSN: 2828-6944, Hal 64 73
6.	Mardiyah, Iffah Okta Afiana, Alfiana Ghani	Paradigma dan Esensi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Islam	Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management Vol. 4 No. 1 (2023), Pp 115-130
7.	M. Munir, Mila Lutfiana Asshofa, Eko Suciowati	Anajemen Humas Perspektif Islam	Cermin Jurnal Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Nusantara Vol. 2 No. 1 November 2022

2. Analisis Jurnal refrensi

Jurnal yang dibahas dalam penelitihan ini meliputi peran manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Tabel 2. Analisis Jurnal Referensi

Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Surip	Manajemen hubungan masyarakat (MHM), kepercayaan masyarakat, partisipasi masyarakat	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan melalui observasi, wawancara, diskusi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Sunan Drajat. Data dikumpulkan dari santri, guru, pengurus, dan direktur pondok, lalu dianalisis untuk memahami pola dan praktik manajemen hubungan masyarakat (MHM) secara mendalam	Implementasi manajemen hubungan masyarakat yang baik di Pondok Pesantren Sunan Drajat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan lembaga, hubungan dengan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal.
Yuli Supriani	Manajemen Humas, Komunikasi dua arah, Mutu Madrasah	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research) untuk menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Objek penelitian mencakup data (objek formal) dan kajian implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah (objek material). Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi literatur, lalu dianalisis secara deskriptif-analitis dengan prosedur pencatatan, pemilihan, dan klasifikasi data sesuai kategori	penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting yang berkaitan dengan fungsi dan peran manajemen humas dalam konteks pendidikan yang menegaskan bahwa manajemen humas yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah melalui hubungan yang baik dengan masyarakat dan komunikasi yang transparan.
Ibnu Rawandhy N. Hula, Mariaty Podungge, Rahmita Maulina Mayang, Wahyu Mokodongan	Kualitas Pendidikan Islam, Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, yang melibatkan pengkajian ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, dan keseharian Nabi Muhammad SAW untuk	Pentingnya kualitas pendidikan Islam sebagai fondasi kemajuan bangsa, yang tidak hanya mencakup transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter sesuai ajaran Al-Qur'an

		menggali konsep kualitas pendidikan Islam. Penelitian difokuskan pada pengetahuan terkait mutu pendidikan yang ditemukan dalam sumber-sumber Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadits, dengan membuat inferensi dari temuan analisis. Data yang digunakan meliputi data primer, sekunder, dan pelengkap, termasuk terjemahan Al-Qur'an, kitab Sahih Bukhari dan Shahih Muslim, serta referensi akademis lainnya.	dan Hadits yang bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan kemudian penerapannya dalam praktik pendidikan modern.
Ayu Puspitasari, Dwi Utari, Muchammad Eka Mahmud, Akhmad Muadin	Kualiatas pendidikan, pemahaman terhadap ajaran agama Islam,	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analitis, meliputi analisis ayat Al-Qur'an, Hadits, dan nilai-nilai pendidikan Islam. Data primer, sekunder, dan pelengkap digunakan untuk memahami mutu pendidikan Islam dengan mengintegrasikan nilai religius dan ilmiah	Penelitian ini berfokus pada pentingnya mutu pendidikan Islam sebagai fondasi kemajuan bangsa di era modern. Dengan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, penelitian ini mengeksplorasi komponen mutu pendidikan Islam serta tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan individu.
Mega Aulia, Dimas Fitriyadi, Andes Mentari P.R, Yayat Suharyat	Praktik Hubungan Masyarakat (Humas), Perspektif Islam, Sikap dan Perilaku Masyaraka	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kuantitatif, Pengumpulan data dilakukan melalui sumber referensi dari beberapa jurnal yang telah ditelaah dengan baik dan benar.	Penelitian ini membahas tentang peran penting humas dalam menjembatani hubungan lembaga dan masyarakat melalui informasi, persuasi, dan integrasi sikap, serta menjawab opini negatif dengan data faktual. Dari perspektif Islam, etika humas mendukung CSR berbasis nilai-nilai

			Islam, meski literatur terkait masih terbatas
Mardiyah, Iffah Okta Afiana, Alfiana Ghani	Manajemen Humas, Nilai-nilai Al-Quran dan Hadis, Komunikasi, dan Koordinasi	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah library research (penelitian perpustakaan). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku referensi, hasil penelitian sebelumnya, artikel, dan jurnal yang relevan dengan topik yang dibahas.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat (humas) berperan dalam pemberdayaan masyarakat, membentuk komunitas yang tangguh di berbagai sektor. Berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadis, manajemen humas di lembaga pendidikan Islam dapat memperkuat identitas, meningkatkan komunikasi, serta mempromosikan nilai-nilai Islam secara efektif. Pendekatan ini juga mencegah kesalahpahaman dan mendorong kerja sama yang harmonis.
M. Munir, Mila Lutfiana Asshofa, Eko Suciowati	Manajemen Humas, prinsip-prinsip Islam, kualitas pendidikan.	penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus, survei, atau analisis konten untuk memahami penerapan manajemen humas di lembaga pendidikan. Pendekatan *mixed methods* juga bisa digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.	Manajemen humas yang efektif, berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, dapat berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan lembaga pendidikan dan pengembangan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil dari semua penelitian diatas menyatakan bahwa implementasi manajemen humas berbasis nilai-nilai Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan mutu pendidikan yang unggul, berdaya saing, dan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Hasil penelitian (Surip, 2022) mengenai implementasi manajemen hubungan masyarakat (MHM) di Pondok Pesantren Sunan Drajat menunjukkan beberapa temuan, yaitu: 1)

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan MHM yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pondok pesantren. Masyarakat menjadi lebih antusias untuk berkontribusi, baik secara moril maupun materil, yang berujung pada dukungan yang lebih besar terhadap kegiatan pondok. 2) MHM yang baik berkontribusi pada kemajuan ekonomi pondok pesantren. Unit-unit usaha yang dikembangkan oleh pondok mampu menyerap lapangan kerja bagi alumni dan masyarakat sekitar, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. 3) Hubungan masyarakat yang baik dapat menimbulkan empati dan apresiasi dari masyarakat terhadap pondok pesantren. Hal ini berkontribusi pada perkembangan lembaga yang lebih masif dan berkelanjutan. 4) Sinergi antara MHM dan konsep market langit. Keduanya saling mendukung dalam pengembangan pondok pesantren, di mana market langit berfokus pada aspek spiritual dan kontemplasi, sementara MHM berfokus pada hubungan dengan masyarakat .5) Pondok Pesantren Sunan Drajat telah menjadi mercusuar dan acuan bagi p ondok-pondok pesantren lainnya dalam menerapkan manajemen hubungan masyarakat. serta keterlibatan santri dan pengurus dalam kegiatan MHM sangat penting. Sehingga memperkuat ikatan antara pondok pesantren dan masyarakat.

Dalam penelitian (Supriani, 2022) mengenai implementasi manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah menunjukkan bahwa manajemen humas memiliki peran penting dalam menciptakan dan memelihara citra positif lembaga pendidikan melalui komunikasi dua arah yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Hubungan yang baik dengan masyarakat dinilai krusial, karena simpati dan dukungan masyarakat dapat diperoleh melalui upaya proaktif dalam membangun citra positif lembaga. Pelaksanaan kegiatan humas perlu mematuhi prinsip-prinsip seperti keterpaduan, keberlanjutan, kesederhanaan, dan fleksibilitas untuk menyampaikan informasi secara efektif. Manajemen humas yang optimal terbukti dapat mendukung peningkatan mutu madrasah dengan mempermudah akses dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Penelitian ini juga merekomendasikan kajian lebih mendalam untuk memahami secara komprehensif implementasi manajemen humas.

Penelitian (Ibnu Rawandhy N. Hula, Mariaty Podungge, Rahmita Maulina Mayang, 2023) berfokus pada pentingnya mutu pendidikan Islam sebagai fondasi kemajuan bangsa dalam konteks masyarakat modern. Pendidikan menjadi isu sentral dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitas lembaga pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana Al-Qur'an dan Hadits menggambarkan

mutu pendidikan Islam, dengan mengkaji komponen-komponen yang membentuk kualitas pendidikan dari perspektif Islam. Selain itu, penelitian ini menekankan tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan individu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, pentingnya bidang humas dalam menjembatani hubungan antara lembaga dan masyarakat, dengan tiga fungsi utama: memberikan informasi, mengubah sikap melalui persuasi, dan mengintegrasikan sikap masyarakat. Humas juga berperan dalam menjawab opini publik negatif dengan data dan fakta. Dari perspektif Islam, etika humas dapat mendukung pengembangan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, meskipun tantangan masih ada karena keterbatasan literatur yang menghubungkan Islam dan humas(Mega Aulia et al., 2022)

(Iffah Okta Afiana et al., 2023) Di dalam penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat (humas) berperan penting dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Melalui pemberdayaan tersebut, masyarakat mampu membentuk komunitas yang tangguh dan memiliki ketahanan di berbagai sektor kehidupan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya paradigma humas sebagai pedoman dalam bersosial serta perlunya pendekatan khusus untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman antar individu. Manajemen humas dalam konteks pendidikan Islam didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, yang menjadi pijakan utama dalam pengelolaan hubungan masyarakat. Dengan penerapan model manajemen humas yang tepat, lembaga pendidikan dapat memperkuat identitas keislamannya, meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, serta menyebarluaskan nilai-nilai Islam secara efektif.

Selain itu, dalam penilitian yang berjudul "Manajemen Humas Perspektif Islam" menyoroti pentingnya hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan melalui partisipasi aktif masyarakat. Humas berperan sebagai penghubung yang membangun opini positif masyarakat terhadap sekolah, sehingga meningkatkan dukungan dan kepercayaan. Prinsip-prinsip manajemen humas yang diterapkan harus berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti kerja sama dan edukasi, untuk memastikan semua pihak memahami tanggung jawabnya. Dukungan aktif dari masyarakat tidak hanya membantu mengembangkan pendidikan tetapi juga memantau keberlangsungannya, sementara pengelolaan humas yang baik dan transparan mampu

meningkatkan mutu pendidikan dan citra sekolah. Namun, penelitian juga mencatat adanya tantangan, seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan sistem pengelolaan yang belum optimal di beberapa lembaga pendidikan, yang perlu diatasi untuk menciptakan kolaborasi yang lebih efektif.(M. Munir, Mila Lutfiana Asshofa, 2022)

KESIMPULAN

Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Islam Menurut Al-Qur'an dan Hadits menekankan bahwa manajemen hubungan masyarakat (humas) memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah Islam. Berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, manajemen humas tidak hanya bertujuan membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan pendidikan.

Humas berperan sebagai jembatan untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam program-program sekolah, yang pada akhirnya mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang berkualitas. Melalui penerapan prinsip-prinsip Islam seperti transparansi, musyawarah, dan kerja sama, manajemen humas mampu menciptakan sinergi antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, integrasi ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam praktik manajemen humas dapat memperkuat identitas Islam sekolah, meningkatkan citra positif lembaga pendidikan, dan memastikan bahwa mutu pendidikan yang dihasilkan mampu menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai religius. Secara keseluruhan, peran manajemen humas yang efektif, berlandaskan ajaran Islam, menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan mutu pendidikan yang unggul di sekolah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Asdrayany, D., Bachtiar, M., & Qurtubi, A. (2024). *Urgensi Manajemen Humas di Pondok Pesantren*. *06*(02), 15265–15279.

Fuad, M., & Azhar, A. (2024). *Mini Riset Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur ' an Al Mansyur Bantul*. *2*(2), 1–6.

Ibnu Rawandhy N. Hula, Mariaty Podungge, Rahmita Maulina Mayang, W. M. (2023). *Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Tafsir*. *3*(1).

Iffah Okta Afiana, Alfiana Ghani, & Mardiyah. (2023). Paradigma dan Esensi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic*

Education Management, *4*(1), 115–130. https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i1.171

M. Munir, Mila Lutfiana Asshofa, E. S. E. (2022). *Islam, Manajemen Humas Perspektif*. *2*(1).

Mega Aulia, Dimas Fitriyadi, Andes Mentari P.R, & Yayat Suharyat. (2022). Hubungan Public Relations Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, *1*(2), 64–73. https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i2.480

Puspitasari, A., Utari, D., Mahmud, M. E., & Muadin, A. (2023). *Pentingnya Manajemen Humas dalam Mendorong Budaya Baca yang Berkelanjutan untuk Peningkatan Budaya Mutu di Lembaga Pendidikan Islam*. *06*(01), 9933–9946.

Ramadana, A. A., Muslim, M. P., Irfan, N., & Hafiz, A. (2024). *Efektivitas Manajemen Strategi Kelembagaan Islam dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan : Sebuah Studi Literatur*. *2*(2), 800–808.

Rusyanti, T., Arafat, Y., & Destiniar. (2021). Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah. *Jurnal Educatio*, *7*(3), 753–762. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1218

Supriani, Y. (2022). Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 587–594. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.453

Surip. (2022). *Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat (MHM) untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan*. *2*(3), 193–201.

Zein, A. (n.d.). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*.